



Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal

Putri Wulandari¹, Zaky Machmuddah², St.Dwiarso Utomo³

^{1,2,3} Progdil Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang, Indonesia
Corresponding Author: 212202004232@mhs.dinus.ac.id

Diterima: November 2023; Direvisi: November 2023; Dipublikasikan: Desember 2023

Abstract. This research was carried out to see whether there was an influence on investment knowledge, investment benefits, investment motivation, minimum investment capital and investment returns on investment interest in the capital market. Quantitative methods were used in this research. Determining sample limits using the Slovin formula produced 201 respondents from 405 students who took part in KSPM in Semarang City. The samples for this research were Unissula 15 students, Unisbank 10 students, UIN Walisongo 17 students, Unwahas 5 students, Polines 49 students, Undip 50 students, Unika 10 students, Udinus 28 students, Upgris 10 students, Usm 7 students. This research was conducted using primary data, namely multiple linear regression analysis tests. From the test results, investment knowledge, investment benefits, investment motivation, minimum investment capital and investment returns have an influence on investment interest in the capital market among students who take part in KSPM in Semarang City. The results of the F test show that the significance value is 0.000, which means less than 0.05, indicating that this model can be used for research. Based on the results of the Adjusted R Square test, the value is 0.585 or 58.5%, indicating that the five independent variables have an effect on the dependent variable by 58.5%. Meanwhile, the remaining 41.5% of investment interest among students who take part in KSPM is influenced by other variables that are not in the regression model of this research.

Keywords: Knowledge, Benefits, Motivation, Minimum Capital, Return on Investment

Abstrak. Dilakukannya penelitian ini yaitu guna melihat apakah terdapat pengaruh pada pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan *return* investasi pada minat investasi di pasar modal. Metode kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini. Menetapkan batas sampel dengan rumus slovin yang menghasilkan 201 responden dari 405 mahasiswa yang mengikuti KSPM di Kota Semarang. Yang menjadi sampel penelitian ini yaitu Unissula 15 mahasiswa, Unisbank 10 mahasiswa, UIN Walisongo 17 mahasiswa, Unwahas 5 mahasiswa, Polines 49 mahasiswa, Undip 50 mahasiswa, Unika 10 mahasiswa, Udinus 28 mahasiswa, Upgris 10 mahasiswa, Usm 7 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan menggunakan data primer yaitu uji analisis regresi linier berganda. Dari hasil uji tersebut, maka dihasilkan pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan *return* investasi berpengaruh pada minat investasi di pasar modal pada mahasiswa yang mengikuti KSPM di Kota Semarang. Hasil uji F menunjukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa model ini dapat digunakan untuk penelitian. Berdasarkan hasil uji *Adjusted R Square* menunjukan nilai sebesar 0,585 atau 58,5% menunjukkan bahwa kelima variabel independen berpengaruh pada variabel dependen sebesar 58,5%. Sedangkan sisanya sebanyak 41,5% minat investasi pada mahasiswa yang mengikuti KSPM dipengaruhi oleh hal variabel lainnya yang tidak ada dalam model regresi penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan, Manfaat, Motivasi, Modal Minimal, *Return* Investasi

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 ialah tahun sulit untuk sebagian orang. WHO menetapkan secara resmi wabah Covid-19, hal ini memiliki dampak yang besar pada sektor keuangan masyarakat dengan kasus yang berbeda, mulai dari pemotongan gaji hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Meskipun tahun 2020 mengalami pandemi dan pemerintah melakukan penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), akan tetapi masyarakat tetap melakukan bisnisnya dengan memilih berinvestasi di pasar modal daripada melakukan bisnis nyata karena kondisi buruk saat pandemi. KSEI menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah minat investasi di pasar modal yang signifikan.

Bersumber pada data statistik (KSEI, 2023) menunjukkan terjadinya sebuah peningkatan jumlah investor di lima tahun terakhir, dimulai sejak tahun 2018 hingga tahun 2022. Di tahun 2018 adanya kenaikan jumlah investor dari tahun sebanyak 1,619,372 investor. Di tahun 2019 mengalami peningkatan 53,41% yaitu sebesar 2,484,354 investor. Di 2020 juga telah terjadi peningkatan 56,21% berkisar 3,880,753 investor. Di tahun 2021 mengalami kenaikan jumlah investor 92,99% yaitu 7,489,337 investor. Dan tahun 2022 juga adanya peningkatan 37,68% yaitu 10,311,152 investor. Nilai kenaikan tersebut lebih kecil dibanding dengan tiga tahun terakhir. Data tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Minat Investasi

Sumber: Statistik KSEI, (diolah 2023)

Data tersebut menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi faktor dalam minat investasi. Faktor ini, antara lain pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimum investasi, dan return investasi. Minat investasi yaitu perasaan seseorang yang memiliki keinginan tinggi untuk melakukan kegiatan berinvestasi guna memperoleh keuntungan di masa depan. Seorang calon investor memiliki ketertarikan berinvestasi ketika memiliki pengetahuan mengenai investasi yang cukup. Pengetahuan investasi salah satu hal yang harus dimiliki setiap investor seperti, sebagai dasar awal dalam

berinvestasi, risiko-risiko investasi, juga segi pengetahuan cukup untuk berinvestasi, bertujuan untuk calon-calon investor menghindari adanya ketidak rasionalan, budaya yang ikut-ikutan, penipuan ataupun resiko yang merugikan investasi berupa investasi saham (Yolan Mahendrayani & Musmini, 2021). Pengetahuan/pemahaman investasi bisa di dapatkan dimana saja, terlebih jika seseorang berkuliah, khususnya pada jurusan ekonomi dan bisnis atau mengikuti organisasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) maupun kelas Pasar Modal. Masyarakat juga di haruskan aktif untuk mempelajari dan mencari sumber-sumber pengetahuan yang berkaitan dengan investasi entah mencari di internet atau mendatangi beberapa lembaga yang memahami dan mengelola berbagai kegiatan investasi di pasar modal. Hutapea & Dewi, (2021), Ardani & Sulindawati (2021), Wahyudi et al., (2023) menjelaskan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Namun demikian, temuan Burhanudin et al., (2021), Fitriasuri & Simanjuntak, (2022) memberikan bukti yang berbeda, yaitu pengetahuan investasi tidak berpengaruh pada minat investasi di pasar modal.

Selain pengetahuan investasi, manfaat investasi juga dapat memengaruhi minat investasi. Manfaat investasi yaitu suatu hal yang berpotensi menghasilkan keuntungan untuk jangka waktu yang panjang, mengungguli inflasi, memberikan seorang investor penghasilan tetap serta dapat berinvestasi menyesuaikan keadaan keuangan tiap individu. Calon investor akan melakukan minatnya untuk berinvestasi ketika calon investor mengetahui manfaat yang didapat ketika seorang investor melaksanakan kegiatan investasinya di pasar modal. Burhanudin et al., (2021) dan Wahyudi et al., (2023) menyatakan manfaat investasi berpengaruh pada minat investasi di pasar modal. Namun demikian, Fitriasuri & Simanjuntak, (2022) memberikan bukti berbeda, yaitu manfaat investasi tidak berpengaruh pada minat investasi di pasar modal.

Selain itu manfaat investasi, motivasi investasi juga memengaruhi minat investasi. Motivasi investasi yaitu suatu tindakan yang mempengaruhi keinginan seseorang dalam berinvestasi, yang dapat membuat seseorang tertarik yang mana orang tersebut akan termotivasi untuk mendapatkannya (Rahayu & Yuniarta, 2022). Minat investasi akan dilakukan ketika seseorang telah termotivasi dalam kegiatan berinvestasi. Hasil penelitian Hutapea & Dewi, (2021) Masrifah et al., (2022), Ainiyah & Indrarini, (2022) menjelaskan motivasi investasi berpengaruh pada minat investasi di pasar modal. Namun demikian, penelitian Burhanudin et al., (2021) Fitriasuri & Simanjuntak, (2022) menyatakan sebaliknya bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh pada minat investasi.

Selain motivasi investasi, modal minimal investasi juga dapat memengaruhi minat investasi. Modal minimal investasi merupakan sebuah pertimbangan, dikarenakan adanya sebuah perhitungan estimasi dari sebuah dana yang digunakan guna melaksanakan kegiatan investasi, semakin minimum uang yang diperlukan untuk melakukan investasi, akan semakin besar juga minat investasi di pasar modal. Terlebih jika seorang mahasiswa melakukan investasi akan lebih dipikirkan, karena perihal modal awal yang harus dikeluarkan dan seorang mahasiswa yang belum memiliki penghasilan tetap untuk berinvestasi. Burhanudin et al., (2021), Anggraini et al., (2021), Karawang Masrifah et al., (2022), Larasati & Yudiantoro, (2022) menyatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh pada minat investasi di pasar modal. Namun demikian, Wahyudi et al., (2023) menjelaskan sebaliknya bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh pada minat investasi.

Selain modal minimal investasi, *return* investasi juga dapat memengaruhi minat dalam berinvestasi. *Return* yaitu sebuah keuntungan yang di peroleh dari sebuah penanaman modal dalam melakukan sebuah investasi. Dengan adanya hasil dari penanaman modal sebuah investasi, maka akan semakin besar minat investor untuk berinvestasi di pasar modal. Burhanudin et al., (2021), Wahyudi et al., (2023) *return* investasi berpengaruh pada minat investasi di pasar modal. Namun demikian, Rahayu & Yuniarta, (2022) menyatakan sebaliknya bahwa *return* investasi tidak berpengaruh pada minat investasi.

Kenaikan secara signifikan pada pertumbuhan investasi di masa pandemi adalah suatu hal mengejutkan, apalagi masa pandemi merupakan masa yang sulit akan keuangan, akan tetapi masyarakat lebih memilih menyalurkan dananya untuk berinvestasi daripada membuka bisnis nyata. Dari penelitian terdahulu banyak ketidakselarasan dalam hasil penelitian, sehingga peneliti ada rasa ketertarikan untuk meneliti kelima variabel independen tersebut berpengaruh pada variabel dependen atau sebaliknya. Pertanyaan penelitiannya adalah apakah pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, dan *return* investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa yang mengikuti KSPM di pasar modal?

TINJAUAN PUSTAKA

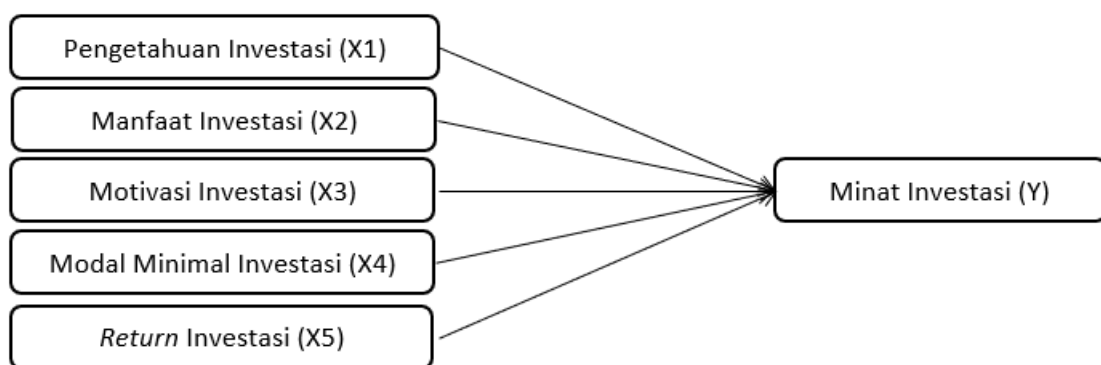
Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)

Teori perilaku terencana atau *theory of planned behavior* yaitu teori tersebut terdapat tiga hal seperti keyakinan terhadap hasil dari sesuatu yang memungkinkan juga perilaku yang telah dievaluasi atau *behavioral beliefs*, percaya mengenai norma sebagai harapan dan motivasi guna terpenuhinya sebuah keinginan atau *normative beliefs* dan juga adanya pendukung atau menutupi sikap juga kesadaran pada factor ini atau *control beliefs* (Ajzen, 1991).

Investasi adalah suatu kegiatan berkaitan dengan keuangan dan perekonomian. Hal ini berhubungan bersama akumulasi bentuk aktiva yang di harapkan guna memperoleh laba untuk jangka panjang. Sebelum investor mengenal dan mengetahui adanya investasi, seseorang hanya menyisihkan uangnya dengan cara menabung, tetapi dengan seiring berkembangannya zaman masyarakat perlahan meinggalkan metode tersebut dengan berinvestasi berupa membeli saham, emas, reksana, obligasi suatu hal yang bisa memperoleh keuntungan di masa depan. Sebelum seorang investor melaksanakan kegiatan berinvestasi pada satu perusahaan, seorang investor lebih memahami semua pengetahuan yang bersangkutan tentang berinvestasi.

Kerangka Konseptual

Dari hasil data yang telah diujikan menghasilkan bahwa pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan *return* investasi berpengaruh pada minat investasi di pasar modal pada mahasiswa yang mengikuti KSPM di Kota Semarang. Maka menghasilkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1.2 Kerangka Konseptual
Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Pengetahuan Investasi

Saat melakukan investasi sangat penting diperlukannya pemahaman dan pengetahuan investor tentang pengembalian, tipe investasi, risiko, guna memperoleh sebuah investasi penuh. Dengan memiliki pengetahuan investasi yang luas, dapat mendorong investor untuk terus melakukan investasi di pasar modal. Kaitannya *theory of planned behavior* harus ada tindakan terencana untuk seseorang investor sebelum melakukan tindakan investasi di pasar modal yaitu memperluas pemahaman dalam pengetahuan berinvestasi.

Menurut Nadia et al., (2021) mengatakan bahwa jika seseorang berinvestasi di pasar modal digunakan untuk memiliki pengetahuan yang luas, naluri dalam berbisnis, dan pengalaman guna menganalisis apa saja yang akan di beli. Pemahaman dan pengetahuan

investasi cukup penting digunakan, seperti pada instrumen investasi saham, satu hal penting berinvestasi yaitu dengan mengetahui kinerja perusahaan yang ingin dituju di beberapa tahun kebelakang. Pengetahuan investasi sangat penting guna mengetahui apa yang terjadi diperusahaan seperti risiko rugi dalam investasi. Pengetahuan investasi memiliki pengaruh pada minat investasi dan telah didukung oleh peneliti A. P. Pratama & Lastiati (2020), Yaasiin & Sitanggang (2020), Ardani & Sulindawati (2021), Hutapea & Dewi (2021), Wahyudi et al., (2023). Pengetahuan investasi sangat penting dipelajari untuk para investor maupun calon investor sebelum melakukan kegiatan berinvestasi.

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh pada minat investasi.

Manfaat Investasi

Terdapat lima manfaat berinvestasi yang harus calon investor ketahui yaitu adanya peluang pendapatan dalam waktu jangka panjang di masa depan, menambahkan keunggulan inflasi, mendapatkan keuntungan dan pendapatan yang tetap, menyesuaikan pemenuhan kebutuhan investor, dapat melakukan investasi disesuaikan dengan kebutuhan investor. Manfaat dari sebuah investasi yaitu sebuah keuntungan atau sebuah manfaat yang didapatkan dari seseorang melakukan investasi. Seorang mahasiswa KSPM mengetahui bahwa investasinya memiliki manfaat dan dapat berpengaruh positif untuk keuangan dalam waktu jangka panjang. maka banyak mahasiswa yang tertarik untuk berinvestasi.

Manfaat investasi memiliki pengaruh pada minat investasi dan telah didukung oleh peneliti Burhanudin et al., (2021), Wahyudi et al., (2023), dan Rahayu & Yuniarta, (2022). Kaitannya *theory of planned behavior* harus ada tindakan terencana untuk seseorang investor dalam melakukan tindakan investasi di pasar modal dengan mengetahui investasi memiliki manfaat untuk jangka waktu yang panjang yaitu mendapatkan hidup lebih dari sebelumnya dan juga bisa terus memenuhi kebutuhan yang diinginkan di masa depan.

H2: Manfaat investasi berpengaruh pada minat investasi.

Motivasi Investasi

Motivasi dibutuhkan untuk mendorong seorang dalam menjalankan kegiatan berinvestasi. Menurut Burhanudin et al.,(2021) motivasi yaitu sebuah kegiatan yang mempengaruhi individu untuk bertindak sesuatu yang diinginkan oleh seseorang. Artinya bahwa dengan adanya dorongan lain yaitu dorongan dari luar kepada individu agar mau untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, semakin tinggi minat investor melakukan investasi, juga

akan semakin tinggi pula seorang investor lainnya untuk terus melaksanakan kegiatan investasi.

Motivasi investasi memiliki pengaruh pada minat investasi dan telah didukung oleh peneliti Hutapea & Dewi (2021), Ainiyah & Indrarini (2022), Karawang Masrifah et al., (2022). Kaitannya *theory of planned behavior* harus ada tindakan terencana untuk seorang investor sebelum melakukan tindakan investasi di pasar modal yaitu seorang calon investor yang memiliki minat investasi dapat terdorong dari lingkungan sekitar, jika calon investor memiliki motivasi dalam berinvestasi, maka dengan memilih berinvestasi seorang investor akan memiliki kehidupan yang baik di jangka panjang.

H3: Motivasi investasi memiliki pengaruh pada minat investasi.

Modal Minimal Investasi

Modal minimal investasi merupakan sebuah pertimbangan dikarenakan adanya sebuah perhitungan estimasi dari sebuah dana untuk melakukan kegiatan berinvestasi, semakin minim modal diperlukan untuk melakukan investasi, semakin tinggi juga minat investor berinvestasi di pasar modal. Namun, bagi seorang mahasiswa/i sebelum melakukan kegiatan berinvestasi akan lebih dipikirkan, karena perihal modal minimal pemula yang dikeluarkan dan seorang mahasiswa belum mempunyai penghasilan tetap untuk berinvestasi Masrifah et al., (2022). Dengan demikian, semakin sedikit sebuah modal dikeluarkan untuk berinvestasi, maka adanya peningkatan dalam minat investor dalam investasi di pasar modal.

Modal minimal investasi memiliki pengaruh pada minat investasi dan telah didukung oleh peneliti Burhanudin et al., (2021), Larasati & Yudiantoro (2022), Fitriasuri & Simanjuntak (2022). Kaitannya *theory of planned behavior* harus ada tindakan terencana untuk seseorang investor dalam sebelum melakukan tindakan investasi di pasar modal yaitu calon investor harus memikirkan dengan matang terkait modal minimal awal untuk memulai berinvestasi dan dengan menanam saham di pasar modal seorang calon investor seperti menabung dengan cara berinvestasi untuk hasil di jangka waktu yang akan datang.

H4: Modal minimal investasi memiliki pengaruh pada minat investasi.

Return Investasi

Return yaitu sebuah pendapatan didapatkan dari tanam modal saham dalam berinvestasi. *Return* investasi adalah sebuah capaian dari sebuah investasi yang telah dilakukan. Menurut Tristiarini, (2003) bahwa *return* menunjukkan bahwa adanya reaksi positif

di pasar modal. *Return* dan risiko merupakan suatu yang saling berhubungan dalam melakukan investasi, dimana makin besar sebuah risiko maka *return* akan semakin besar. *Return* dan risiko saling berhubungan dan mempunyai hubungan yang baik, jika risiko makin besar maka *return* yang diperoleh juga akan makin besar. Oleh karena itu semakin tinggi *return* yang didapatkan, akan semakin besar pula minat investor untuk melakukan investasi di pasar modal.

Return investasi memiliki pengaruh pada minat investasi dan telah didukung oleh peneliti Burhanudin et al., (2021), Wahyudi et al., (2023). Penelitian ini sesuai dengan *theory of planned behavior*, semakin tinggi *return* maka akan mendapatkan risiko yang besar, begitupun sebaliknya semakin rendah *return* maka menghasilkan sebuah resiko rendah, dari kebanyakan calon investor sebelum melakukan kegiatan berinvestasi maka calon investor sangat amat memperhatikan risiko dan *return* dari sebuah investasi.

H5: *Return* investasi berpengaruh pada minat investasi

Minat Investasi

Minat mengacu pada perasaan atau kesadaran diri seseorang terhadap ketertarikan mereka pada sesuatu hal, baik itu seperti benda, aktivitas, topik, atau bahkan tujuan tertentu. Sedangkan Investasi, di sisi lain, mengacu pada tindakan atau komitmen untuk menyisihkan uang saat ini guna memperoleh manfaat atau keuntungan di masa depan. Investasi dapat berupa pembelian saham, obligasi, reksa dana, properti, pendidikan, dan lainnya. Tujuan investasi bisa beragam, seperti pertumbuhan modal, pendapatan pasif, atau mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Minat investasi yaitu kegiatan seseorang untuk melakukan investasinya, dan memiliki ketertarikan berbeda antara satu kegiatan dengan kegiatan yang lain, sesudah melihat, mengamati, serta membandingkan dan mempertimbangkan dengan sebuah kebutuhan seseorang dengan usaha yang telah dibuat untuk direncanakan dan perasaan senang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan termasuk jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian ini menggunakan kriteria mahasiswa yang mengikuti organisasi KSPM di kota Semarang, perguruan tinggi yang memiliki KSPM meliputi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) beranggotakan 58, Universitas Stikubank (UNISBANK) beranggotakan 35 orang, UIN Walisongo beranggotakan 45 orang, Universitas Wahid Hasyim (UNWAHAS) beranggotakan 38 orang, Politeknik Negeri Semarang (POLINES) beranggotakan 49 orang, Universitas Diponegoro (UNDIP) beranggotakan 68 orang, Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA)

beranggotakan 17 orang, Universitas Dian Nuswontoro (UDINUS) beranggotakan 40 orang, Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) beranggotakan 16 orang, dan Universitas Semarang (USM) beranggotakan 39 orang. Maka total keseluruhan dari anggota KSPM di kota Semarang sebanyak 405 orang. Peneliti menggunakan rumus slovin sebagai batas sampel penelitian, yaitu sebanyak 201. Dari 201 responden meliputi UNISSULA=15, UNISBANK=10, UIN Walisongo=17, UNWAHAS=5, POLINES=49, UNDIP=50, UNIKA=10, UDINUS=28, UPGRIS=10, USM=7.

Data primer digunakan untuk penelitian ini, yakni pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Penelitian ini menggunakan google form sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada setiap mahasiswa yang mengikuti organisasi KSPM. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, karena dalam penelitian melakukan analisis terhadap jawaban atas kuisisioner yang diberikan kepada responden berdasarkan objek penelitian, yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk angka-angka dan diolah dengan menggunakan piranti lunak dan alat statistik SPSS.

Definisi Operasional

Tabel 1. Batasan operasional meliputi:

No	Variabel	Indikator	Item
1.	Sebuah pemahaman dan Pengetahuan Investasi adalah sebuah ilmu untuk setiap orang harus miliki, yaitu dengan berbagai aspek yang berkaitan dengan sebuah investasi, semua pengetahuan mengenai investasi bisa didapatkan dengan mata kuliah pasar modal maupun mengikuti organisasi KSPM atau sekolah pasar modal yang rutin diselenggarakan BEI.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dan pemahaman investasi atas ilmu dasar-dasar investasi itu penting. 2. SPM atau sekolah pasar modal di BEI. 3. Pelajaran atau mata kuliah yang bersangkutan dengan investasi. 4. Memahami dasar-dasar dari investasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seseorang yang akan melakukan sebuah investasi harus memahami pengetahuan dimulai dari dasar-dasar dalam investasi karena sangat penting bagi investor. 2. BEI menyediakan fasilitas dalam bentuk SPM yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan seorang investor dalam berinvestasi. 3. Adanya pelajara pasar modal di kampus dapat membantu peneliti untuk mengetahui jenis-jenis berinvestasi di pasar modal. 4. Sebelum investor berinvestasi, investor harus memahami dari pengetahuan dalam berinvestasi dan diharuskan untuk menguasai pengetahuan investasi.
2	Manfaat Investasi merupakan hasil dari penanaman modal saham aatau investor pada saat melakukan investasi dengan menghasilkan keuntungan dalam jangka Panjang, investor juga akan mendapatkan penghasilan tetap dari investasi dan juga dapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan kemakmuran. 2. Terjadi peningkatan dalam pengembangan perekonomian 3. Terdapat sebuah manfaat jangka Panjang. 4. Pendapatan penghasilan yang tetap. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menyatakan bahwa sebuah investasi dapat menumbuhkan sebuah kemakmuran. 2. Peneliti menyatakan bahwa jika seseorang berinvestasi maka akan meningkatkan pengembangan dalam perekonomian. 3. Peneliti yakin dengan berinvestasi seseorang akan mendapatkan mamfaat dalam jangka Panjang. 4. Peneliti meyakini dengan melakukan

menambahkan sebuah asset dan juga dapat memenuhi sebuah kebutuhan di masa yang akan datang.		kegiatan investasi akan mendapatkan penghasilan yang tetap di masa depan.
3. Motivasi Investasi merupakan suatu kondisi pada diri seseorang ataupun pengaruhnya suatu lingkungan sekeliling untuk mendukung harapan individu guna melaksanakan kegiatan berinvestasi yang bertujuan untuk menjadi investor guna membantu berkembangnya suatu perusahaan.	1. Memiliki Perusahaan 2. Mengembangkan perusahaan 3. Dampak dari lingkup keluarga 4. Terpenuhinya sebuah kebutuhan.	1. Jika seseorang melakukan investasi, maka orang tersebut merupakan pemilik sebagian dari perusahaan yang di investasikan. 2. Jika seseorang melakukan kegiatan investasi, maka seseorang tersebut telah berkontribusi untuk perkembangan perusahaan tersebut. 3. Seseorang akan melakukan kegiatan berinvestasi jika orang terdekat atau keluarga melakukan kegiatan berinvestasi di pasar modal. 4. Seseorang akan berinvestasi jika kebutuhan orang tersebut sudah semuanya terpenuhi.

Penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai alat pengukuran. Skala *likert* itu sendiri dilakukan untuk mengukur setiap sikap, sebuah pendapat, dan persepsi setiap orang ataupun kelompok orang mengenai sebuah fenomena sosial. Berikut merupakan bobot dari masing-masing variabel, menggunakan skala lima tingkat (skala *likert* 5) yaitu:

- a. Memilih 1 (satu) bila respon memilih sangat tidak setuju
- b. Memilih 2 (dua) bila respon memilih tidak setuju
- c. Memilih 3 (tiga) bila respon memilih kurang setuju setuju
- d. Memilih 4 (empat) bila respon memilih setuju
- e. Memilih 5 (lima) bila respon memilih sangat setuju

Untuk menentukan nilai kategori dilakukan penilaian dengan interval kelas, dengan mengikutiprocedur perhitungan sebagai berikut:

$$interval\ kelas = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{Jumlah\ kelas}$$

Penelitian ini memiliki nilai tertinggi 5 dan memiliki nilai terendah 1 dan memiliki nilai kelas 5, sehingga nilai interval dapat di dapatkan sebagai berikut:

$$interval\ kelas = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji signifikansi pada uji validitas dapat dibandingkan dengan r hitung dengan r tabel memakai *degree of freedom* (df) = n-2 yaitu (df)= 201 - 2 = 199 didapat 0,116 dengan alpha 5%=0,05. Dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil bahwa nilai setiap item total correlation tiap variabel lebih besar dibandingkan r table. Sehingga peneliti menyimpulkan semua variabel dinyatakan valid. Jika ingin melihat penelitian reliabel, dapat melihat uji statistic Cronbach Alpha (α). Jika nilai Cronbach Alpha >0,70, dinyatakan hasil data reliabel. Berdasarkan data yang telah diolah menghasilkan Cronbach Alpha 0,892. Dapat disimpulkan ke lima variabel reliabel.

Hasil uji normalitas menggunakan analisis statistik pendekatan dengan nilai test statistic *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,067 dan menggunakan *monce carlo* dengan signifikansi 0,317 >0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Pada uji multikolinearitas variabel bebas pada nilai *Tolerance Value* harus memiliki nilai lebih dari nilai ketetapan yaitu >0,10 dan untuk variabel besas dengan nilai VIF memiliki ketetapan sebesar <10. Dari hasil perhitungan yang telah diuji nilai *Tolerance* menghasilkan nilai <0,10 dinyatakan tidak adanya sebuah korelasi antar variabel independen. Begitupun nilai VIF memiliki hasil sama yaitu menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen dengan nilai VIF lebih dari 10. Ini mendapatkan kesimpulan bahwa pada uji multikolinearitas tidak ada multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.769	.859		3.223	.001
	PENGETAHUAN INVESTASI	.071	.046	.114	1.536	.126
	MANFAAT INVESTASI	-.068	.041	-.154	-1.660	.098
	MOTIVASI INVESTASI	-.070	.036	-.173	-1.962	.051
	MODAL MINIMAL INVESTASI	-.054	.046	-.119	-1.162	.247
	RETURN INVESTASI	.008	.045	.018	.180	.858

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Dari grafik yang dihasilkan oleh uji heteroskedastisitas yaitu melalui scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan menyebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, jadi model regresi ini layak untuk digunakan untuk melakukan prediksi pada lima

variabel dependen. Begitupun dari hasil uji gleser dapat dilihat pada Tabel 2. Memperllihatkan tidak ada satupun hasil bahwa ke lima variabel signifikan secara statistic yang mempengaruhi variabel dependen, dapat dilihat melalui probabilitas signifikansinya bahwa kelima variabel memiliki nilai sig diatas 0,05. Sehingga model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Statistik deskriptif ini diambil dari jawaban seluruh responden yang terpilih yaitu sebanyak 201 sampel. Statistic deskriptif memberikan suatu gambaran atau mendeskripsikan sesuatu data yang telah terlihat dari rata-rata(mean), standar devisiasi, varian, max. min, sum, range, kurtosis, atau skewness (kemencengan distribusi) dari lima variabel independent.

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGETAHUAN INVESTASI	201	5	15	20	18.77	1.326
MANFAAT INVESTASI	201	6	14	20	17.47	1.860
MOTIVASI INVESTASI	201	9	11	20	16.78	2.033
MODAL MINIMAL INVESTASI	201	6	14	20	17.72	1.826
RETURN INVESTASI	201	6	14	20	17.91	1.870
MINAT INVESTASI	201	7	13	20	17.84	1.951
Valid N (listwise)	201					

Sumber: data primer yang diolah. 2023

Berdasarkan uji statistik table 3. Menunjukkan bahwa:

1. Variabel pengetahuan investasi mempunyai nilai terendah 15 dan memiliki nilai terbesar 20, memiliki nilai rata-rata 18,77 dan memiliki standar devisiasi sebesar 1,326.
2. Variabel manfaat investasi mempunyai nilai terendah 14 dan memiliki nilai terbesar 20, memiliki nilai rata-rata 17,47 dan memiliki standar devisiasi sebesar 1,860.
3. Variabel motivasi investasi mempunyai nilai terendah 11 dan memiliki nilai terbesar 20, memiliki nilai rata-rata 16,78 dan memiliki standar devisiasi sebesar 2,033.
4. Variabel modal minimal investasi mempunyai nilai terendah 14 dan memiliki nilai terbesar 20, memiliki nilai rata-rata 17,72 dan memiliki standar devisiasi sebesar 1,826.
5. Variabel *return* investasi mempunyai nilai terendah 14 dan memiliki nilai terbesar 20, memiliki nilai rata-rata 17,91 dan memiliki standar devisiasi sebesar 1,870.
6. Variabel minat investasi mempunyai nilai terendah 13 dan memiliki nilai terbesar 20, memiliki nilai rata-rata 17,84 dan memiliki standar devisiasi sebesar 1,951.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-1.216	1.373		-.886	.377
	PENGETAHUAN INVESTASI	.192	.074	.131	2.604	.010
	MANFAAT INVESTASI	.254	.066	.242	3.860	.000
	MOTIVASI INVESTASI	.134	.057	.140	2.348	.020
	MODAL MINIMAL INVESTASI	.205	.074	.192	2.787	.006
	RETURN INVESTASI	.286	.071	.274	4.012	.000

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Dari tabel 3. menunjukkan persamaan regresi pada variabel dependen dan variabel independent untuk model penelitian ini, seperti berikut:

$$\text{Maka } Y = (-1,216) + 0,192X_1 + 0,254X_2 + 0,134X_3 + 0,205X_4 + 0,286X_5$$

Pengetahuan investasi mempunyai sebuah koefisien regresi ke arah positif +0,192 hal ini menjelaskan bahwa kenaikan pengetahuan investasi pada minat investasi mengalami kenaikan sebanyak 19,2%. Manfaat investasi mempunyai sebuah koefisiensi ke arah positif +0,254 hal ini menjelaskan bahwa kenaikan manfaat investasi pada minat investasi mengalami kenaikan sebanyak 25,4%. Motivasi investasi mempunyai sebuah koefisiensi ke arah positif +0,134 hal ini menjelaskan bahwa kenaikan motivasi investasi pada minat investasi mengalami kenaikan sebanyak 13,4%. Modal minimal investasi mempunyai sebuah koefisiensi ke arah positif +0,205 hal ini menjelaskan bahwa kenaikan manfaat investasi pada minat investasi mengalami kenaikan sebanyak 20,5%. Return investasi mempunyai sebuah koefisiensi ke arah positif +0,286 hal ini menjelaskan bahwa kenaikan return investasi pada minat investasi mengalami kenaikan sebanyak 28,6%.

Tabel 5. Hasil kecocokan model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	453.333	5	90.667	57.356	.000 ^b
	Residual	308.249	195	1.581		
	Total	761.582	200			

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI
 b. Predictors: (Constant), RETURN INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI
 Sumber: Data Primer yang di olah, 2023

Dilihat dari Tabel 5. yaitu tabel anova memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0,05 sehingga disimpulkan pengujian dalam model ini layak untuk digunakan analisis selanjutnya.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.216	1.373		-.886	.377
	PENGETAHUAN INVESTASI	.192	.074	.131	2.604	.010
	MANFAAT INVESTASI	.254	.066	.242	3.860	.000
	MOTIVASI INVESTASI	.134	.057	.140	2.348	.020
	MODAL MINIMAL INVESTASI	.205	.074	.192	2.787	.006
	RETURN INVESTASI	.286	.071	.274	4.012	.000

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah sebuah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan pada Tabel 6. melihatkan secara parsial pada kelima variabel independent berpengaruh pada variabel dependen, karena sebuah nilai signifikansi ditetapkan berdasarkan dengan tingkat kesalahan yang sudah ditetapkan yakni sebesar 0,05.

Tabel 7. Hasil *Adjusted R Square*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.772 ^a	.595	.585	1.257	1.989

a. Predictors: (Constant), RETURN INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI

b. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan bahwa *Adjusted R Square* menunjukan nilai sebesar 0,585 atau 58,5% menunjukkan bahwa kelima variabel independent berpengaruh pada variabel dependen sebesar 58,5%. Sedangkan sisanya sebanyak 41,5% minat investasi pada mahasiswa yang mengikuti KSPM dipengaruhi oleh hal variabel lainnya yang tidak ada dalam model regresi penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Sebelum melakukan kegiatan investasi dibutuhkan akan pengetahuan yang cukup mengenai investasi yaitu seperti sebuah risiko yang akan terjadi, tipe sebuah produk investasi, guna mendapat investasi yang sempurna (Burhanudin et al., 2021). Hasil uji analisis statistik pada pengetahuan investasi sebuah koefisiensi regresi sebesar 0,192. Sedangkan dari hasil uji statistik uji-t pada variabel ini mendapatkan nilai signifikansi sebanyak 0,10 dimana hasil ini lebih sedikit dibandingkan 0,05. Maka disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat di pasar modal pada mahasiswa yang mengikuti KSPM di Kota Semarang.

Penelitian ini didukung oleh Yaasiin & Sitanggang (2020), Ardani & Sulindawati (2021), Wahyudi et al., (2023). Sesuai dengan *theory planned behavior* bahwa semua tindakan harus didasari oleh sebuah pengetahuan dikarenakan dengan adanya pengetahuan, seorang investor akan lebih berhati-hati dalam melakukan investasi. Namun, penemuan penelitian ini tidak sama dengan Fitriasuri & Simanjuntak (2022), Burhanudin et al., (2021) yang menyatakan sebaliknya.

Pengaruh Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi

Ada lima manfaat dalam berinvestasi yaitu adanya peluang pendapatan dalam jangka waktu yang panjang, dapat menambah keunggulan inflasi, seseorang yang investasi juga dapat mendapatkan keuntungan dan pendapatan yang tetap, dapat menyesuaikan dengan kebutuhan investor, dan dapat melakukan investasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan seorang investor (Aisyah Hidayati & Bintang Mandala Putra, 2021). Hasil uji analisis statistik pada manfaat investasi sebuah koefisiensi regresi sebesar 0,254. Sedangkan dari hasil uji statistik uji-t untuk variabel ini mendapatkan nilai signifikansi sebanyak 0,000 dimana hasil ini lebih sedikit dibandingkan 0,05. Maka disimpulkan bahwa manfaat investasi berpengaruh terhadap minat di pasar modal pada mahasiswa yang mengikuti KSPM di kota Semarang. Sejalan dengan *theory planned behavior* bahwa sebuah investasi memiliki banyak manfaat di masa depan yaitu seperti mendapatkan jaminan kehidupan yang lebih baik, dan dapat mendapatkan kebutuhan-kebutuhan dimasa depan. Penelitian ini didukung oleh Burhanudin et al., (2021), Rahayu & Yuniarta (2022), Wahyudi et al., (2023). Namun, penemuan penelitian ini tidak sama dengan Fitriasuri & Simanjuntak (2022) yang menyatakan sebaliknya.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Motivasi investasi adalah sebuah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu pada aktivitas tertentu, seorang investor memiliki rasa ingin berinvestasi yang tinggi dan akan melakukan investasi ketika calon investor termotivasi akan investasi (Masrifah et al., 2022). Hasil uji analisis statistik pada motivasi investasi sebuah koefisiensi regresi sebesar 0,134. Sedangkan dari hasil uji statistik uji-t untuk variabel ini mendapatkan nilai signifikansi sebanyak 0,020 dimana hasil ini lebih sedikit dibandingkan 0,05. Ini membuktikan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat di pasar modal pada mahasiswa yang mengikuti KSPM di kota Semarang. Penelitian ini didukung oleh Ainiyah & Indrarini (2022), Masrifah et al., (2022), (Hutapea & Dewi, 2021a). Sejalan dengan teori terencana (*theory planned*

behavior) bahwa seseorang yang memiliki motivasi tinggi terdorong dari keinginan dirinya ataupun dari teman dekat maupun dari pihak keluarga, jika calon investor memiliki motivasi dalam berinvestasi maka akan memilih berinvestasi seorang investor akan memiliki kehidupan yang baik di jangka panjang. Namun, penemuan penelitian ini tidak sama dengan (Aisyah Hidayati & Bintang Mandala Putra, 2021), (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022) yang menyatakan sebaliknya.

Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi

Modal minimal investasi yaitu sebuah pertimbangan dalam perhitungan estimasi dari sebuah dana untuk melakukan investasi, semakin minimum dana yang dikeluarkan dalam berinvestasi maka semakin tinggi juga minat investor di pasar modal. Terlebih untuk seorang mahasiswa akan lebih memikikan modal awal dalam berinvestasi dikarenakan seorang mahasiswa belum memiliki penghasilan yang tetap (Masrifah et al., 2022). Hasil uji analisis statistik pada variabel modal minimal investasi koefisiensi regresi sebesar 0,205. Sedangkan dari hasil uji statistik uji-t untuk variabel ini mendapatkan nilai signifikansi sebanyak 0,006 dimana hasil ini lebih sedikit dibandingkan 0,05. Ini membuktikan bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat di pasar modal pada mahasiswa yang mengikuti KSPM di kota Semarang. Penelitian ini didukung oleh Anggraini et al., (2021), Fitriasuri & Simanjuntak (2022), Larasati & Yudiantoro (2022). Hasil penelitian ini sesuai dengan *theory planned behavior* bahwa modal awal minimal investasi sangat dipertimbangkan dalam memulai investasi, hal ini menyesuaikan dengan kestabilan dan kesanggupan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Namun, penemuan penelitian ini tidak sama dengan Wahyudi et al., (2023) yang menyatakan sebaliknya.

Pengaruh Return Investasi terhadap Minat Investasi

Return yaitu suatu keuntungan dari sebuah investasi yang telah dilakukan. *Return* dan resiko merupakan hal yang saling berhubungan, semakin tinggi resiko maka semakin tinggi juga sebuah *return*. Oleh karena itu, semakin tinggi *return* didapatkan maka semakin tinggi juga minat investasi. Hasil uji analisis statistik pada variabel *return* investasi koefisiensi regresi sebesar 0,286. Sedangkan dari hasil uji statistik uji-t untuk variabel ini mendapatkan nilai signifikansi sebanyak 0,00 dimana hasil ini lebih sedikit dibandingkan 0,05. Ini membuktikan bahwa *return* investasi berpengaruh terhadap minat di pasar modal pada mahasiswa yang mengikuti KSPM di kota Semarang. Penelitian ini didukung oleh Wahyudi et al., (2023), Burhanudin et al., (2021). Sesuai dengan *theory planned behavior*, bahwa semakin tinggi

return maka akan menghasilkan resiko yang tinggi juga, begitupun sebaliknya. Maka dari itu, seorang calon investor perlu memperhatikan resiko dan *return* dari sebuah investasi sebelum melakukan kegiatan berinvestasi. Namun, penemuan penelitian ini tidak sama dengan Rahayu & Yuniarta (2022) yang menyatakan sebaliknya

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa semua variable yaitu pengetahuan investasi, manfaat infetasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan *return* investasi berpengaruh terhadap investasi di pasar modal dengan studi kasus mahasiswa yang mengikuti KSPM di kota Semarang. Pada hasil dari penelitian ini pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan *return* investasi menunjukkan bahwa sebanyak 58,5% yang menjadi pengaruh dalam minat investasi, 41,5% lainnya dari faktor lain. Sehingga perlu dianalisis kembali variasi variabel lainnya seperti faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami*, 5(22), 80–94.
- Aisyah Hidayati, S., & Bintang Mandala Putra, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Health Communication*, 50(2), 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Anggraini, A., Zanaria, Y., & Rahayu, S. R. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 1–11.
- Ardani, A. K., & Sulindawati, N. L. G. E. (2021). Pengaruh Perkembangan Aplikasi Investasi, Risiko Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z Provinsi Bali Di Era Pandemi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 19–26.
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.

- Fitriasuri, M., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186>
- Hutapea, S. R., & Dewi, G. A. K. R. (2021a). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 258–266.
- Hutapea, S. R., & Dewi, G. A. K. R. S. (2021b). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 258–266.
- Karawang Masrifah, P., Fujilestari, E., Widyani, P., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Buana Perjuangan Karawang, U. (2022). *Jurnal Mirai Management* Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Studi Kasus Mahasiswa Universitas Buana. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 461–470.
- KSEI. (2023). KSEI. https://www.ksei.co.id/publications/Data_Statistik_KSEI
- Larasati, R. K., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal:(Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). *Jurnal Investasi*, 8(2), 55–65. <https://www.ksei.co.id>
- Masrifah, P. K., Fujilestari, E., & Widyani, P. (2022). *Jurnal Mirai Management* Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Studi Kasus Mahasiswa Universitas Buana. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 461–470.
- Nadia, A., Manajemen, S. P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Prosiding Manajemen*, 6(2), 792–795. <https://doi.org/10.29313/.v6i2.23020>
- Pratama, A. P., & Lastiati, A. (2020). *Jurnal 2*. Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Di Pasar Modal, Vol 5 (No.1), 104–121.
- Rahayu, N. P. H., & Yuniarta, G. A. (2022). Pengaruh Edukasi Investasi, Return, Persepsi Harga, Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Tristiarini, N. (2003). Tristiarini, Nila (2003).
- Wahyudi, R., Soemitra, A., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Return, Uang Saku, dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Manajemen*, 4(1), 88–100.
- Yaasiin, F. N., & Sitanggang, T. N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa Dan Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Di Pasar Modal. In *Jurnal Mutiara Akuntansi* (Vol. 59, Issue 2).
- Yolan Mahendrayani, P., & Musmini, L. S. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial Dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 294. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>